

Pengembangan Potensi Lokal melalui Program Kerja KKN Pemberdayaan Masyarakat dengan Mengintegrasikan Pendidikan, Lingkungan, UMKM dan Digitalisasi Marketing di Desa Karangsembung

**Meirin Dwiningtyas Putri*, Fahri Ahmad Syahrodi, Naela Khofifatul Aliyah, Fiana Putri,
Salsabila Nurbaeti, Muhamad Ansor**

Universitas Cipasung Tasikmalaya, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding Author: meirindwi@uncip.ac.id

Dikirim: 24-09-2025; Direvisi: 27-10-2025; Diterima: 29-10-2025

Abstrak: Desa Karangsembung memiliki potensi ekonomi yang besar, khususnya di sektor UMKM berbasis agrikultur, namun terkendala oleh keterbatasan pengetahuan pemasaran digital, sistem transaksi konvensional, dan branding produk yang belum optimal. Program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM) oleh mahasiswa Universitas Cipasung Tasikmalaya ini bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal melalui ekonomi dan digitalisasi bagi UMKM dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah *participatory action research* yang melibatkan sosialisasi, lokakarya, dan pendampingan kolaboratif. Program ini mencakup pelatihan branding dan pemasaran digital, fasilitasi keuangan digital melalui QRIS, pembuatan website UMKM yang dikelola BUMDes, serta program pendidikan di sekolah dasar seperti literasi dan edukasi finansial. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dari 20 pelaku UMKM, penerbitan NIB, adopsi QRIS oleh 4 UMKM, serta peluncuran website desa. Selain itu, program pendidikan dan lingkungan mendapat respons positif dari siswa dan masyarakat. Program ini berhasil mengintegrasikan pemberdayaan ekonomi dengan investasi sosial, menciptakan model pengembangan komunitas yang komprehensif dan berkelanjutan di Desa Karangsembung.

Kata Kunci: Digitalisasi Marketing; Pemberdayaan Masyarakat; Integrasi Pendidikan; UMKM

Abstract: Karangsembung Village has significant economic potential, particularly in the agriculture-based MSME sector, but is hampered by limited digital marketing knowledge, conventional transaction systems, and suboptimal product branding. The Community Empowerment Community Service Program (KKN-PM) conducted by students from Cipasung University, Tasikmalaya, aims to develop local potential through economics, and digitalization for MSMEs and improve the quality of human resources through education and environment. The implementation method for this activity is participatory action research involving outreach, workshops, and collaborative mentoring. The program includes training in branding and digital marketing, digital financial facilitation through QRIS, the creation of an MSME website managed by a Village-Owned Enterprise (BUMDes), and educational programs in elementary schools such as financial literacy and education. The results of the activity showed the active participation of 20 MSMEs, the issuance of NIB (National Identity Card) certificates (NIB), the adoption of QRIS by four MSMEs, and the launch of a village website. Furthermore, the education and environmental programs received a positive response from students and the community. This program successfully integrated economic empowerment with social investment, creating a comprehensive and sustainable community development model in Karangsembung Village.

Keywords: Digital Marketing; Community Empowerment; Education Integration; UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki aset sumber daya alam yang melimpah yang masih didominasi oleh sektor pertanian. Sektor pertanian didefinisikan sebagai kegiatan pengelolaan sumber daya hayati yang dapat menghasilkan bahan pangan, bahan industri maupun sumber energi (Putri & Fahira, 2021; Suyatno & Suryani, 2022). Desa Karangsembung merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya yang menyimpan potensi ekonomi lokal, terletak di tengah lanskap pedesaan yang subur. Kekuatan fundamental dan paling utama dari desa ini berakar pada sektor pertaniannya yang menyeluruh dan tersebar luas. Sektor ini bukan hanya sekadar aktivitas ekonomi, melainkan tulang punggung kehidupan masyarakat yang menopang ketersediaan pangan dan menjadi sumber utama bahan baku bagi industri-industri turunan.

Kondisi ini secara langsung menciptakan sebuah keunggulan kompetitif struktural pasokan bahan baku yang melimpah dan berkelanjutan. Konsekuensinya, harga bahan baku, terutama untuk kebutuhan produk olahan, menjadi relatif lebih murah dibandingkan dengan daerah perkotaan yang sangat bergantung pada pasokan dari luar. Keunggulan biaya ini memberikan ruang fiskal yang lebih leluasa bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memungkinkan mereka untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan margin keuntungan yang sehat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Rahmat et al., (2021) bahwa potensi melimpahnya sumber daya alam yang berada di wilayah desa kenyataannya belum terkelola dengan maksimal karena hasil alam seharusnya dapat diolah menjadi produk yang cukup bernilai tinggi dibanding jual mentah sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Keunggulan ini menjadi fondasi bagi lahirnya produk-produk, khususnya di bidang kuliner, yang memiliki cita rasa yang otentik dan khas. Kualitas ini bukan sekadar hasil dari keterampilan memasak, melainkan buah dari penggunaan bahan-bahan segar yang dipetik langsung dari sumbernya, serta penerapan resep-resep warisan yang dijaga secara turun-temurun. Keotentikan inilah yang menjadi *unique selling proposition* (USP) yang sangat kuat, sebuah nilai jual yang sulit ditiru dan memiliki daya tarik tinggi bagi konsumen dari luar desa yang mendambakan produk asli dan berkualitas. Selaras dengan yang dikemukakan Kurniawan (2024) bahwa produk dengan keunikan bahan baku dan teknik penyajian yang khas di suatu daerah akan menjadi daya tarik konsumen yang jarang atau ditemui di daerah asalnya.

Lebih lanjut, iklim kewirausahaan di desa ini sangat kondusif karena belum adanya persaingan usaha yang ketat dan jenuh. Mereka memiliki peluang emas untuk tidak hanya tumbuh, tetapi juga menjadi pemain utama yang mendominasi pasar di lingkungan mereka sendiri. Kesempatan ini memungkinkan mereka untuk bereksperimen, membangun loyalitas pelanggan, dan mematangkan model bisnis mereka tanpa tekanan dari pemain besar, membangun fondasi yang kokoh sebelum nantinya bersiap untuk merambah pasar yang lebih luas. Pengembangan kewirausahaan diharapkan menjadi terobosan baru agar dapat mencapai pertumbuhan wirausaha mandiri dan inovatif dalam upaya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia (Azisah et al., 2025)

Meskipun memiliki potensi agrikultur yang kaya, UMKM di Desa Karangsembung menghadapi tantangan signifikan dalam hal pemasaran digital, manajemen keuangan, dan daya saing produk. Maka dari itu, program kerja KKN Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi



lokal melalui pemberdayaan UMKM secara komprehensif. Upaya ini mencakup peningkatan kompetensi digital dan branding produk, modernisasi sistem transaksi melalui keuangan digital (QRIS), serta pembangunan etalase pemasaran *online* yang berkelanjutan melalui website desa (Santoso & Dewi, 2022). Selain bidang ekonomi, program ini juga bertujuan untuk berinvestasi pada kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan mengajar di Sekolah Dasar, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif masyarakat dalam menjaga keasrian di bidang lingkungan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Desain kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM) ini dilaksanakan dalam kurun waktu 35 hari, dimulai dari tanggal 21 Agustus 2025 hingga tanggal 24 September 2025. Lokasi utama pelaksanaan kegiatan terpusat di Desa Karangsembung, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya. Beberapa titik spesifik yang menjadi lokasi kegiatan antara lain Gor Desa Karangsembung untuk acara sosialisasi dan pelatihan, Sekolah Dasar Negeri Karangsembung dan Sekolah Dasar Negeri 1 Argasari untuk program mengajar, serta lingkungan pemukiman warga dan pusat kegiatan UMKM untuk program pendampingan dan aksi kebersihan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran yang dituju dalam program pengabdian ini bersifat multisektor, dengan tujuan untuk memberikan dampak yang menyeluruh bagi komunitas desa. Adapun subjek yang menjadi sasaran utama adalah:

1. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Karangsembung sebanyak 20 peserta
2. Perangkat Desa dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebanyak 15 peserta
3. Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 1 Argasari sebanyak 43 peserta
4. Masyarakat umum Desa Karangsembung yang dilibatkan dalam program lingkungan di 4 kedusunan

Prosedur Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu:

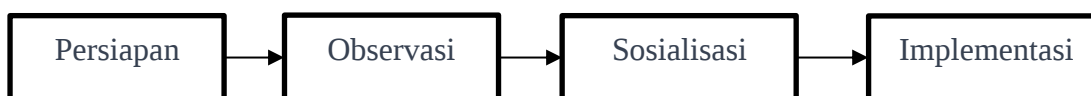
1. Tahap Persiapan: Pada tahap awal, tim melakukan koordinasi mendalam dengan Kepala Desa dan jajaran perangkat desa untuk memaparkan rancangan program dan meminta izin pelaksanaan.
2. Tahap Observasi: Selanjutnya, dilakukan observasi lapangan dan pemetaan masalah secara langsung dengan mengunjungi para pelaku UMKM dan berdialog dengan masyarakat untuk memvalidasi data dan menyesuaikan program agar lebih relevan dengan kebutuhan nyata.
3. Tahap Sosialisasi: Setelah rancangan program dimatangkan, dilakukan sosialisasi umum di Gor Desa yang dihadiri oleh perwakilan dari setiap kelompok sasaran. Tahap ini bertujuan untuk memperkenalkan seluruh rangkaian kegiatan, menjelaskan manfaatnya, serta membangun dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat.



4. Tahap Implementasi: merupakan tahap inti dari seluruh kegiatan, di mana semua program yang telah dirancang dan diimplementasikan secara langsung. Implementasi dibagi ke dalam beberapa program utama:
 - a. Sosialisasi dan Pelatihan Pemberdayaan UMKM: Berupa lokakarya intensif yang mencakup inovasi produk, desain kemasan produk, dan strategi pemasaran digital.
 - b. Lokakarya Keuangan Digital: sesi khusus untuk pengenalan dan pendampingan pendaftaran QRIS, pengelolaan keuangan melalui buku catatan keuangan sederhana bagi para pelaku usaha.
 - c. Pengembangan Website Desa: Proses perancangan dan pembuatan website yang dilakukan secara kolaboratif bersama pengurus BUMDes serta pelatihan penggunaan website yang telah dibuat.
 - d. Program Edukasi di Sekolah: Kegiatan belajar-mengajar interaktif di beberapa kelas dengan materi tambahan yang kreatif dan inspiratif.
 - e. Aksi Bersih Lingkungan: Kegiatan kerja bakti bersama masyarakat untuk membersihkan area-area publik di desa.

Teknik yang Digunakan

Untuk mencapai tujuan, beberapa teknik diaplikasikan dalam pelaksanaan program, antara lain Penyuluhan menggunakan media presentasi untuk menyampaikan materi konseptual; Lokakarya Partisipatif yang menekankan praktik langsung oleh peserta; serta Pendampingan (*Mentoring*) secara personal kepada UMKM dan BUMDes untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang lebih mendalam.



Gambar 1. Diagram Alur

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis atas permasalahan yang dihadapi Desa Karangsembung melalui serangkaian program pemberdayaan UMKM, pendidikan, dan lingkungan. Identifikasi masalah dan justifikasi penyelesaiannya ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Utama dan Justifikasi

No.	Permasalahan Utama	Justifikasi
1.	Keterbatasan pengetahuan UMKM mengenai pemasaran digital dan <i>branding</i> .	Peserta diberikan penyuluhan dan lokakarya dalam bentuk sosialisasi mengenai strategi pemasaran digital, fotografi produk, dan pentingnya identitas merek (logo/kemasan)
2.	Sistem transaksi usaha yang masih konvensional (tunai).	Peserta diberikan edukasi dan pendampingan langsung untuk mendaftar dan mengadopsi sistem pembayaran digital QRIS
3.	Tidak adanya platform pemasaran online yang terpusat untuk produk desa.	Dilakukan pengembangan website UMKM desa sebagai etalase digital kolektif yang pengelolaannya diserahkan kepada BUMDes untuk keberlanjutan

4.	Keterbatasan wawasan dan motivasi belajar tambahan bagi siswa SD.	Dilaksanakan program mengajar di Sekolah Dasar dengan metode yang kreatif dan interaktif.
5.	Kurangnya kesadaran dan aksi kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan.	Diadakan kegiatan kerja bakti (aksi bersih) sebagai implementasi ajakan untuk menjaga kelestarian lingkungan desa.

Tahapan yang telah dilakukan dalam kegiatan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM) di Desa Karangsembung adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Kepala Desa Karangsembung

Pada tanggal 21 Agustus 2025, tim penulis berkoordinasi dengan Kepala Desa Karangsembung beserta jajarannya. Pertemuan ini membahas latar belakang desa, potensi utama di sektor pertanian dan UMKM, serta tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan pemasaran dan permodalan. Setelah memperoleh gambaran utuh dan dukungan dari pihak desa, tim penulis meminta izin untuk melaksanakan serangkaian program yang telah dirancang

2. Sosialisasi Program Pengabdian bersama Perangkat Desa dan Masyarakat

Pada tanggal 28 Agustus 2025, tim penulis melakukan sosialisasi program kepada perangkat desa, pengurus BUMDes, perwakilan UMKM, dan tokoh masyarakat. Dalam pertemuan ini, dipaparkan seluruh rencana kegiatan, tujuan yang ingin dicapai, serta jadwal pelaksanaan. Sesi ini juga menjadi forum untuk menampung aspirasi dan memastikan bahwa program yang akan dijalankan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja

Pelaksanaan seluruh program inti dilakukan dari minggu pertama September hingga pertengahan September 2025.

a. Program Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan

Serangkaian kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah setempat. Sosialisasi program literasi membaca dilakukan oleh TIM KKN-PM dengan mengadakan membaca buku dongeng dengan diharapkan siswa dapat menceritakan kembali hasil isi dongeng tersebut. Kegiatan literasi tidak hanya tentang kemampuan baca tulis siswa tetapi kemampuan siswa setelah mendapatkan informasi lalu diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan & Parnawi, 2023). Adapun pojok baca yang dibuat oleh TIM KKN-PM untuk menumbuhkan motivasi dan tempat baca yang nyaman untuk siswa.



Gambar 2. Program Literasi Membaca Bidang Pendidikan

Selain itu, Program Edukasi Menabung dengan Tema Edukasi Financial Anak Sejak Dini diperkenalkan melalui pembuatan dan menghias celengan dari botol bekas untuk menumbuhkan kebiasaan menabung. Menabung dapat dikatakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola keuangan dan membangun karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang dapat diterapkan sejak dini (Wahyuti et al., 2023)



Gambar 3. Edukasi Menabung Bidang Pendidikan

Adanya program literasi membaca dan edukasi menabung sejak dini diharapkan dapat memberikan manfaat serta berdampak dan berkelanjutan di masa yang akan datang bagi siswa yang merupakan bagian dari masyarakat. Seluruh program ini mendapat respons yang sangat positif dari para siswa dan dukungan penuh dari pihak sekolah.

b. Program Pemberdayaan UMKM

Berikut serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan mengenai program pemberdayaan UMKM

- 1) Penyerahan Surat NIB: Memfasilitasi penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM yang belum memiliki legalitas usaha



Gambar 4. Penyerahan Surat Nomor Induk Berusaha (NIB)

- 2) Pembuatan Sosial Media & Katalog: Sebanyak 1 Media telah dibuat dan 12 foto katalog produk selesai diproses diserahkan kepada pelaku UMKM.



Gambar 5. Pembuatan Sosial Media dan Katalog

- 3) Penyerahan Pembuatan QRIS: 4 kode QRIS yang telah jadi diserahkan kepada para pemilik usaha untuk memfasilitasi transaksi digital.



Gambar 6. Penyerahan Pembuatan QRIS

- 4) Penyerahan Pembuatan Banner: 11 banner usaha dengan desain modern diserahkan kepada UMKM terpilih sebagai alat promosi fisik untuk dipasang di lokasi usaha mereka.



Gambar 7. Penyerahan Banner untuk UMKM

- 5) Penyerahan Stiker dan *Packaging*: Sebanyak 2 stempel dan 1 stiker merk diserahkan ke pelaku UMKM sebagai bentuk inovasi produk mereka.



Gambar 8. Penyerahan Sticker dan *Packaging* Produk UMKM

- 6) Seminar & Workshop UMKM pada tanggal 18 September 2025 di Gor Desa Karangsembung. Workshop ini mencakup beberapa materi inti seperti Inovasi Produk untuk meningkatkan nilai tambah, optimalisasi Sosial Media untuk pemasaran dan penyerahan website UMKM yang dikelola oleh BUMDes.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdomisili di Desa Karangsembung, Kecamatan Jamanis, menjadi subjek dan fokus utama dalam kegiatan ini. Workshop diikuti oleh 20 peserta yang memiliki berbagai jenis usaha, seperti pengolahan makanan rumahan dan warung kelontongan. Usaha mikro tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membuka peluang kerja dan mendukung pemerataan pendapatan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, usaha mikro memiliki dampak yang luas terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi (Lubis & Salsabila, 2024)

Kegiatan ini diselenggarakan secara tatap muka di Gedung Olahraga (GOR) Desa Karangsembung sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM) Universitas Cipasung Tasikmalaya. Acara dimulai dengan upacara pembukaan dan presentasi slide yang berisi informasi umum tentang seminar dan lokakarya. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman mengenai strategi pemasaran digital. Pemasaran digital merupakan suatu upaya pendekatan modern untuk dapat berinteraksi dengan pelanggan melalui berbagai *platform* digital (Adhitya et al., 2024). Beberapa contohnya seperti penggunaan media sosial sebagai sarana promosi bisnis dan penggunaan *platform e-commerce* seperti *Shopee* dan *TikTok Shop*. Suasana penyampaian materi berlangsung aktif, dengan peserta menyimak paparan yang didukung oleh pengalaman pribadi narasumber.



Gambar 9. Seminar Materi Inovasi Produk dan Digital Marketing

Setelah pemaparan materi inovasi produk dan digital marketing dilanjutkan dengan penjelasan mengenai strategi pengelolaan dan pencatatan keuangan sederhana UMKM. Pemahaman akuntansi ini dapat menumbuhkan sikap sadar dan bijak dalam mengelola keuangan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerugian dalam usaha (Andriani et al., 2022). Suasana penyampaian materi berlangsung aktif, dengan peserta menyimak paparan yang didukung oleh pelatihan pencatatan keuangan untuk UMKM. Selama sesi interaktif, peserta menunjukkan antusiasme yang besar, salah satunya dengan mengajukan pertanyaan tentang cara mencatat keuangan saat aset rusak atau uang hilang. Pertanyaan ini menggambarkan kebutuhan mendesak bagi pelaku UMKM untuk memahami teknik pencatatan keuangan yang tepat.



Gambar 10. Seminar Materi Pengelolaan Keuangan

Pada kesempatan ini, juga terdapat pemaparan tentang situs website khusus untuk UMKM di Desa Karangsembung, yang dikembangkan oleh anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM). Digitalisasi melalui pengembangan website BUMDes diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi pengelolaan BUMDes (Sanputra et al., 2024). Sesi terakhir, narasumber menyampaikan pengenalan secara langsung kepada para pelaku UMKM dan BUMDes mengenai website khusus UMKM di Desa Karangsembung yang nantinya akan dikelola oleh BUMDes



Gambar 11. Pengenalan website khusus UMKM di Desa Karangsembung

Antusiasme peserta tergambar jelas dari partisipasi aktif selama sesi workshop berlangsung. Gambar berikut memperlihatkan suasana ruangan yang dipenuhi oleh pelaku UMKM dari Desa Karangsembung. Para peserta tampak antusias menyimak materi dan berdiskusi satu sama lain. Keberagaman latar belakang usaha serta semangat belajar yang ditunjukkan oleh peserta menjadi bukti bahwa kegiatan ini berhasil menarik minat masyarakat dan menjawab kebutuhan mereka akan inovasi produk, pengelolaan keuangan dan digitalisasi marketing dalam pengembangan usaha.



Gambar 12. Antusiasme Peserta Seminar UMKM Desa Karangsembung

c. Program Pembuatan Plang Edukasi Sampah

Pemanfaatan potensi alam yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian perlu tetap memperhatikan kelestarian lingkungan (Putri et al., 2025). Plang edukasi sampah menjadi suatu bentuk intervensi sederhana yang efektif melalui media visual untuk pendekatan persuasif dan berkelanjutan agar pesan kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat tertanam sehari-hari (Muarif et al., 2025). Program ini dilakukan untuk memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat melalui informasi jenis sampah dan lama waktu terurainya berbagai jenis sampah. Pelaksanaan program ini diharapkan menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan masyarakat.



Gambar 13. Program Pembuatan Plang Edukasi Sampah

Diskusi

Implementasi program kerja di Desa Karangsembung menunjukkan adanya pendekatan pemberdayaan yang menyentuh aspek ekonomi dan sosial secara bersamaan. Pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB) dan fasilitasi QRIS merupakan langkah strategis yang sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong formalisasi dan digitalisasi UMKM (Alifia et al., 2024). Legalitas usaha melalui NIB tidak hanya

memberikan kepastian hukum, tetapi juga membuka akses bagi pelaku usaha terhadap program bantuan pemerintah dan lembaga pembiayaan formal, yang secara langsung menjawab permasalahan keterbatasan modal (Suprihati & Prastiwi, 2023). Penggunaan QRIS pun dapat membantu pembayaran secara non-tunai menggunakan uang elektronik seperti OVO, DANA, Gopay, LinkAja bagi pedagang untuk menerima pembayaran berdasarkan *e-money* yang dibayarkan pembeli yang memberikan manfaat lebih efisien, mudah dan praktis (Rukayyah et al., 2024).

Kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, karena pemahaman mengenai pentingnya legalitas dan inovasi menjadi fondasi untuk naik kelas. Hal ini serupa dengan penelitian Satria et al., (2025) yang mengemukakan bahwa UMKM yang memiliki legalitas formal dan mengadopsi teknologi digital cenderung lebih tangguh dan memiliki jangkauan pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, seminar dan *workshop* yang mengintegrasikan materi inovasi produk, pembuatan katalog, hingga optimasi media sosial menjadi sebuah paket lengkap yang relevan untuk meningkatkan daya saing di era digital. Penyerahan banner sebagai alat promosi fisik juga menjadi pelengkap penting yang memperkuat kehadiran merek (*brand presence*) di tingkat lokal (Maharani & Hasibuan, 2024).

Di sisi lain, program dengan sasaran anak-anak dan remaja seperti sosialisasi literasi membaca, dan edukasi menabung merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia. Program-program ini erat kaitannya dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, di mana kemajuan ekonomi harus diimbangi dengan penguatan modal sosial dan intelektual. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bertus et al., (2025) bahwa melalui literasi membaca dan menabung memberikan hal positif untuk peningkatan literasi membaca dan pengelolaan keuangan. Adanya pojok baca menarik perhatian siswa untuk membaca dan edukasi menabung mendukung siswa lebih disiplin dalam mengelola uang saku sehingga dapat membentuk kesehatan finansial sejak dini. Sebagaimana dikemukakan dalam berbagai literatur pendidikan karakter, penanaman nilai-nilai positif dan kebiasaan baik sejak dini akan membentuk generasi yang lebih tangguh dan berdaya saing di masa depan.

Maka dari itu, sinergi antara program pemberdayaan ekonomi bagi generasi produktif saat ini, lingkungan dan program penguatan karakter bagi generasi penerus di Desa Karangsembung merupakan sebuah model pengabdian yang komprehensif. Upaya ini tidak hanya menyelesaikan masalah yang ada saat ini, tetapi juga melakukan tindakan preventif dan membangun fondasi yang kokoh untuk kemajuan desa di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karangsembung telah berhasil mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat yang komprehensif dengan fokus pada sektor UMKM dan pendidikan. Melalui serangkaian program yang terstruktur mulai dari pelatihan pemasaran digital, fasilitasi legalitas usaha (NIB) dan transaksi digital (QRIS), hingga pengembangan website UMKM desa program ini secara efektif menjawab permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha lokal, yakni keterbatasan akses pasar dan adopsi teknologi. Keberhasilan ini ditandai dengan tingginya antusiasme dan partisipasi aktif dari 20 pelaku UMKM serta terwujudnya aset digital kolektif yang dikelola oleh BUMDes.



Di sisi lain, program pendidikan karakter dan literasi di sekolah dasar serta aksi peduli lingkungan telah memperkuat modal sosial dan sumber daya manusia di desa. Sinergi antara program pemberdayaan ekonomi dan investasi sosial ini membuktikan bahwa pendekatan holistik merupakan kunci untuk pembangunan desa yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga meletakkan fondasi yang kuat untuk kemandirian ekonomi dan kemajuan sosial masyarakat Desa Karangsembung di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cipasung Tasikmalaya atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih di sampaikan kepada Kepala Desa beserta jajaran Pemerintah Desa Karangsembung, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya, atas izin, kerja sama, dan fasilitas yang telah disediakan sehingga seluruh rangkaian program pengabdian masyarakat dapat berlangsung dengan lancar. Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pelaku UMKM dan masyarakat Desa Karangsembung yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada seluruh rekan mahasiswa KKN-PM Universitas Cipasung Tasikmalaya Tahun 2025 atas kerja sama tim yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, W. R., Teviana, T., Hidayat, A., & Khaira, I. (2024). Implementasi Digital Marketing Menggunakan Platform E-Commerce dan Media Sosial Terhadap Masyarakat Dalam Melakukan Pembelian. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.47065/tin.v5i1.5293>
- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 102–115. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v9i1.9940>
- Andriani, A. S., Febriani, M. F., Adittia, R., & Pekerti, R. D. (2022). Digitalisasi Pencatatan Keuangan dan Penyusunan Rencana Strategi sebagai Upaya Pengembangan UMKM “Dapur Almaira.” *Perwira Journal of Community Development*, 2(2), 34–39.
- Azisah, Umar, R., Ass, S. B., Khaliq, A., & Rakkang, Y. (2025). Peningkatan Motivasi Wirausaha Berbasis Lokal di Desa Bontomate’ne Kecamatan Mandai Kabupaten Baros. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 463–473.
- Bertus, A., Masiun, S., & Elvi, F. (2025). Literasi Finansial bagi Masyarakat melalui Kegiatan Menabung. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(10), 567–576. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23686>
- Kurniawan, R., & Parnawi, A. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184–195. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>
- Kurniawan, W. E. (2024). Strategi Bauran Pemasaran dengan Analisis SWOT untuk Meningkatkan Daya Saing pada Rumah Makan Pelangi. *Jurnal Pendidikan*



- Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (Kangaga)*, 7(2), 1277–1291.
<https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i2.10881>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Maharani, D. A., & Hasibuan, R. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemasaran Digital Pada UMKM di Desa Sumbang Purwokerto untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Jangkauan Pasar. *Abdi Makarti*, 3(2), 130. <https://doi.org/10.52353/abdihakarti.v3i2.730>
- Muarif, S., Rumampuk, A., Ramadhani, N. R., & Ezer, E. (2025). Edukasi Plang Sampah sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(3), 81–92.
- Putri, M. D., Nurazizah, A., Mutiara, R., Nurlaela, E., Ristianisa, R., Rismalasari, R., & Titin, T. (2025). Edukasi Pentingnya Menjaga Kelestarian Lingkungan Berbasis Ekowisata di Pantai Cemara Desa Ciheras. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.461>
- Putri, R. K., & Fahira, A. (2021). Observasi Faktor Pendorong Produksi Padi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 131–140.
- Rahmat, S., Ikhsanudin, M., Diani, R., Kusuma, Y. F., Suadah, Ningrum, P. A., Afrianti, Prasetya, I., Sari, N. I., Faina, & Anisa, N. (2021). Pengolahan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani di Kabupaten Bintan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 155–167.
- Rukayyah, Wisudaningsih, E. T., & Aqidah, W. (2024). Analisis Pemanfaatan Qris dalam Kemudahan Pembayaran Konsumen Car Free Day Kraksaan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(2), 330–337. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i2.866>
- Sanputra, A. H. D., Miftakh, E. S., Kusna, S. H., & Agustin, W. T. (2024). Digitalisasi Pengelolaan BUMDes sebagai Pendorong Kinerja menuju Desa Digital. *International Journal of Public Devotion*, 7(2), 190–201.
- Santoso, A. B., & Dewi, M. U. (2022). Digitalisasi UMKM untuk Optimalisasi Sistem Informasi dan Integrasi Layanan Aplikasi Website Transaksi Online di Masa Pandemi. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 198–205. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.560>
- Satria, V. Y., Al-Fikri, M. S., Nabillah, S. Q., Prasetyo, D., & Abror, S. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk di Desa Dukuh Menanggal Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 1066–1078. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2360>



- Suprihati, & Prastiwi, I. E. (2023). Pelatihan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi UMKM Seluruh Indonesia. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Suyatno, & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Lokal Dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto Sleman. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 108–118. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i2.16821>
- Wahyuti, S., Nasrun, A., Lulu Zannati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Gama*, 1(1), 16–19. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>

